

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode. Laporan keuangan menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan nantinya sebagai alat pengambilan keputusan (Standar Akuntansi Keuangan (SAK)). Menurut Harahap (2009:105), bahwa pengertian laporan keuangan adalah penggambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Laporan keuangan dapat menggambarkan bagaimana kinerja perusahaan dalam periode tersebut. Dalam hal ini hasil analisis rasio dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Dari kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai hal-hal yang perlu dilakukan kedepan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan.

Analisis rasio keuangan yang sering digunakan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Kemandirian adalah rasio yang menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat.
2. Rasio Efektivitas, menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah.

3. Rasio Efisiensi merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima.
4. Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah, dapat dilihat dengan cara membandingkan jumlah pendapatan transfer yang diterima oleh penerimaan daerah dengan total penerimaan daerah.

Laporan keuangan sebagai sarana informasi, laporan keuangan berguna untuk menentukan dan memprediksi kondisi kesehatan keuangan pemerintah, menentukan dan memprediksi kondisi ekonomi pemerintah dan perubahan-perubahan yang telah dan akan terjadi, memonitor kinerja, dan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan. Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan.

Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang, laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan. Laporan keuangan juga digunakan untuk mengetahui target pencapaian satu periode dan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja yang telah ditetapkan. Badan Pendapatan Daerah sebagai entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan. Maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Keuangan

Badan Pendapatan Daerah yaitu, menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan, dan juga untuk menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Badan Pendapatan Daerah serta hasil-hasil yang telah dicapai.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian. Maka dari itu, penulis ingin menjelaskan lebih lanjut dalam bentuk tugas akhir dengan judul “Analisis Rasio Laporan Keuangan Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang”.

1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia dalam laporan keuangan, yaitu Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang dengan menggunakan rasio terhadap laporan keuangan :

1. Bagaimana kondisi keuangan Badan Pendapatan Daerah Kota Padang dengan dilakukan analisis perbandingan laporan keuangan pada 3 (tiga) tahun terhadap periode laporan keuangan, yakni tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.
2. Bagaimana kondisi keuangan Badan Pendapatan Daerah Kota Padang dengan melakukan analisis rasio keuangan terhadap 3 periode tersebut.

Proses dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan 4 rasio yaitu : Kemandirian, Efektivitas, Efisiensi dan Ketergantungan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan kegiatan magang yang dilaksanakan adalah :

1. Mengetahui kondisi keuangan Badan Pendapatan Daerah Kota Padang pada 3 periode, yakni tahun 2018, 2019, 2020.
2. Mengetahui peningkatan antar rasio yang terdapat pada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang dalam 3 periode, yakni tahun 2018, 2019, 2020.
3. Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan laporan magang pada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang, dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat memaksimalkan potensi penulis dalam mempraktekkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan magang langsung pada dunia kerja setelah lulus dari Universitas Andalas.
 - b. Sebagai sarana latihan membandingkan materi selama di perkuliahan dengan penerapan yang dilakukan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.
 - c. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi penulis di lingkungan kerja.
2. Bagi Instansi
 - a. Sebagai sarana penghubung antara perusahaan dengan lembaga pendidikan untuk bekerja sama.

- b. Sebagai bahan evaluasi bagi Badan Pendapatan Daerah Kota Padang atas keputusan yang telah dibuat pada masa lalu dan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk masa yang akan datang.

1.5 Metodologi Penulisan

Dalam penulisan laporan magang ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kepustakaan, mengumpulkan data dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan.
2. Lapangan, dilakukann dengan mendatangi objek melalui observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Data-data yang dikumpulkan meliputi :
 - a. Gambaran umum perusahaan.
 - b. Laporan Keuangan Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.

1.6 Tempat dan Waktu

Pada kegiatan magang, penulis memilih Badan Pendapatan Daerah Kota Padang sebagai tempat magang. Waktu pelaksanaan magang berlangsung selama 40 hari kerja, mulai tanggal 04 Januari 2021 sampai dengan 26 Februari 2021.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang terdiri dari 5 (lima) bab. Bab I Pendahuluan, secara umum menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metodologi, tempat dan waktu kegiatan dan sistematika penulisan. Bab II Landasan teori, menjelaskan dan menguraikan tentang akuntansi dan teori-teori yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan. Bab III Gambaran umum perusahaan, menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah dan

perkembangan perusahaan, tujuan dan ruang lingkup kegiatan, serta struktur organisasi Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.

Bab IV Pembahasan, merupakan bagian yang menggambarkan mengenai data yang didapat selama kegiatan magang yaitu, analisis rasio keuangan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang. Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari analisis serta pembahasan masalah dan saran yang dirasa perlu sebagai bahan pertimbangan guna perbaikan untuk masa yang akan datang.

